

Morning Briefing

Daily | March 17, 2025

Today's Outlook:

MARKET SENTIMENT: Minggu ini dimulai dengan data Core Retail Sales dan Retail Sales AS di bulan Februari. Kedua data tersebut menurun secara bulanan di bulan Januari. Dari dalam negeri, Neraca Perdagangan Indonesia juga akan menjadi fokus di awal minggu dengan Ekspor diantisipasi meningkat 9.1% YoY dan Impor stagnan di 0.6% YoY. Neraca Perdagangan dapat turun sebesar USD 1 miliar menjadi USD 2,45 miliar (vs USD 3,45 di bulan Januari).

FIXED INCOME & CURRENCY: Imbal hasil obligasi AS naik pada hari Jumat karena investor mencerna data sentimen konsumen baru yang menunjukkan ekspektasi inflasi yang lebih besar. Imbal hasil Treasury 10 tahun naik 4 basis poin menjadi 4,318%. Imbal hasil Treasury 2 tahun naik 7 basis poin pada 4,023%. Satu basis poin sama dengan 0,01% dan imbal hasil bergerak berbanding terbalik dengan harga. Indeks dolar, yang mengukur greenback terhadap sekeranjang mata uang termasuk yen dan euro, turun 0,1% menjadi 103,72. Indeks ini berada di jalur untuk penurunan minggu kedua berturut-turut.

- Euro naik 0,3% menjadi \$ 1,082. Euro menguat secara garis besar pada hari Jumat setelah partai-partai di Jerman menyepakati kesepakatan fiskal yang dapat meningkatkan belanja pertahanan dan menghidupkan kembali pertumbuhan di negara dengan perekonomian terbesar di Eropa ini. Dolar melemah terhadap euro namun menguat terhadap franc Swiss dan yen, didukung oleh kemungkinan pemerintah AS akan menghindari shutdown pada akhir pekan, memperpanjang kenaikan karena data menunjukkan ekspektasi inflasi meningkat, yang mengisyaratkan Federal Reserve akan bersabar dalam menurunkan suku bunga.

- Terhadap yen Jepang, dolar menguat 0,6% menjadi 148,63 dan naik minggu ini. Perusahaan-perusahaan Jepang setuju untuk menaikkan upah sebesar 5,46% tahun ini, melampaui angka awal dan akhir tahun lalu dan kemungkinan besar menandai kenaikan upah tertinggi dalam 34 tahun terakhir. Data ini merupakan salah satu masukan penting dalam pengambilan keputusan Bank of Japan. Para ekonom dan pasar melihat bank sentral akan tetap bertahan pada pertemuannya minggu depan karena para pembuat kebijakan mengukur risiko global.

EROPA: Bursa Eropa ditutup menguat pada hari Jumat setelah anggota parlemen Jerman dilaporkan semakin dekat untuk menyetujui reformasi yang disebut sebagai aturan rem utang negara tersebut. Beberapa laporan media mengatakan pada hari Jumat bahwa calon kanselir Jerman berikutnya, Friedrich Merz, telah memenangkan dukungan dari partai Hijau untuk meningkatkan pinjaman publik untuk memungkinkan peningkatan belanja pertahanan. Mosi tersebut, yang membutuhkan perubahan pada konstitusi Jerman, membutuhkan dukungan dari dua pertiga anggota parlemen yang terpilih menjadi anggota parlemen.

ASIA: Pasar Asia-Pasifik sebagian besar menguat pada hari Jumat meskipun terjadi penurunan pada ketiga indeks di AS pada sesi sebelumnya di tengah kekhawatiran tentang rencana tarif Presiden Donald Trump. Pergerakan di Asia-Pasifik terjadi setelah eskalasi lain dalam perang dagang yang sedang berkembang, dengan Trump mengancam untuk memberlakukan tarif 200% pada semua produk beralkohol yang berasal dari Uni Eropa sebagai pembalasan atas tarif 50% pada wiski dari blok tersebut. Trump pada hari Kamis mengatakan, "Saya tidak akan mengalah sama sekali" mengenai tarif.

KOMODITAS: Harga minyak rebound 1% pada hari Jumat untuk mengakhiri minggu ini hampir tidak berubah karena para investor menimbang berkurangnya prospek berakhirnya perang Ukraina yang dapat membawa kembali lebih banyak pasokan energi Rusia ke pasar-pasar Barat. Minyak mentah berjangka Brent ditutup 70 sen, atau 1%, lebih tinggi pada \$70,58 per barel, setelah turun 1,5% di sesi sebelumnya. Minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS ditutup pada \$67,18 per barel, naik 63 sen, atau 1%, setelah kehilangan 1,7% pada hari Kamis. Kedua patokan ini mengakhiri minggu ini dengan sedikit berubah dari hari Jumat lalu, ketika Brent berada di \$70,36 dan WTI di \$67,04.

Global News

Menu AS Siap Negosiasi Kesepakatan Dagang Baru Setelah Tarif Berlaku

Amerika Serikat berencana membuka pembicaraan bilateral dengan berbagai negara mengenai kesepakatan dagang baru setelah memberlakukan tarif pada mitra dagang utamanya. Hal tersebut diungkapkan oleh Menteri Luar Negeri Amerika Serikat Marco Rubio pada Minggu (16/3/2025), usai Presiden AS Donald Trump mengancam akan mengenakan tarif 200% terhadap impor anggur, cognac, dan minuman beralkohol lainnya dari Eropa. Tarif baru ini memperluas ketegangan dalam perang dagang global yang telah mengguncang pasar keuangan dan meningkatkan kekhawatiran akan resesi. Rubio menegaskan bahwa AS akan merespons negara-negara yang menerapkan tarif terhadapnya. "Ini adalah kebijakan global. Bukan hanya terhadap Kanada, Meksiko, atau Uni Eropa, tetapi terhadap semua pihak," ujarnya seperti dikutip Reuters, Senin (17/3/2025). Menurutnya, setelah tarif ini diberlakukan, AS berpotensi memulai negosiasi bilateral dengan berbagai negara guna merancang kesepakatan dagang baru yang lebih adil dan menguntungkan kedua belah pihak. "Dari landasan baru yang lebih berkeadilan dan timbal balik ini, kita bisa memasuki diskusi perdagangan dengan negara-negara di seluruh dunia," jelasnya. Meski tidak memberikan rincian spesifik mengenai format kesepakatan tersebut, Rubio menegaskan bahwa AS akan mengatur ulang "garis dasar" perdagangan agar memperoleh perlakuan yang lebih adil. "Kami tidak bisa mempertahankan status quo. Kami akan menentukan aturan baru, dan jika negara lain ingin bernegosiasi, kami siap membatasnya, Namun, situasi perdagangan saat ini tidak bisa dibiarkan berlanjut," pungkasnya. (Bisnis)

Corporate News

BMTR: Pefindo Rilis Surat Utang Emiten Hary Tanoe (BMTR) Jatuh Tempo di 2025

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menyampaikan bahwa surat utang yang diterbitkan PT Global Mediacom Tbk (BMTR) akan jatuh tempo dalam waktu dekat: Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2024 Seri A (peringkat idA+) senilai Rp300,2 miliar jatuh tempo tanggal 1 Juli 2025, Sukuks Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2024 Seri A (peringkat idA+(sy)) senilai Rp381,7 miliar jatuh tempo tanggal 1 Juli 2025, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2022 Seri B (peringkat idA+) senilai Rp217,8 miliar jatuh tempo tanggal 5 Juli 2025, Sukuks Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2022 Seri B (peringkat idA+(sy)) senilai Rp269,6 miliar jatuh tempo tanggal 5 Juli 2025. BMTR berencana melunasi utang yang akan jatuh tempo tersebut dengan menggunakan dana eksternal," tulis pengumuman Pefindo Jumat (14/3). Dijelaskan perusahaan sedang dalam proses menerbitkan surat utang baru yang akan direalisasikan dalam waktu dekat. Selain itu BMTR, juga mencatat saldo kas konsolidasi sekitar Rp1,5 triliun pada akhir September 2024. (Emiten News)

Recommendation

US10YT naik 1,17% menjadi 4,320%. Imbal hasil obligasi acuan Amerika berbalik dari tren naik sebelumnya menjadi tren turun karena Trump melanjutkan kebijakan tarif dan perang dagangnya terhadap negara-negara besar dunia meskipun para ekonom menunjukkan kemungkinan besar negara tersebut akan memasuki resesi di akhir tahun 2025.

ID10YT naik 0.37% menjadi 6.981% yang merupakan resistance dinamis terdekat **MA200** (merah). Sebagian besar investor khawatir akan implikasi dari peluncuran Sovereign Wealth Fund Danantara.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 97.358 (-0.04%)

FR0091 : 97.714 (-0.06%)

FR0092 : 100.846 (-0.04%)

FR0094 : 97.061 (+0.01%)

FR0086 : 99.102 (+0.00%)

FR0087 : 98.807 (-0.11%)

FR0083 : 104.126 (-0.03%)

FR0088 : 94.945 (+0.01%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +1.75% to 37.510

CDS 5yr: +1.56% to 79.728

CDS 10yr: +1.55% to 127.950

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.94%	0.02%
USDIDR	16.425	-0.12%
KRWIDR	11.30	-0.29%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	40.813.57	(537.36)	-1.30%
S&P 500	5.521.52	(77.78)	-1.39%
FTSE 100	8.542.56	1.59	0.02%
DAX	22.567.14	(109.27)	-0.48%
Nikkei	36.790.03	(29.06)	-0.08%
Hang Seng	23.462.65	(137.66)	-0.58%
Shanghai	3.358.73	(13.20)	-0.39%
Kospi	2.573.64	(1.18)	-0.05%
EIDO	16.73	(0.14)	-0.83%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2.989.2	54.4	1.85%
Crude Oil (\$/bbl)	66.55	(1.13)	-1.67%
Coal (\$/ton)	101.05	(0.45)	-0.44%
Nickel LME (\$/MT)	16.506	(135.0)	-0.81%
Tin LME (\$/MT)	35.900	2478.0	7.41%
CPO (MYR/Ton)	4.539	52.0	1.16%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.02%	4.95%
FX Reserve (USD bn)	156.08	155.70	Current Acc (USD bn)	-1.15	-2.15
Trd Balance (USD bn)	3.45	2.24	Govt. Spending Yoy	4.17%	1.42%
Exports Yoy	4.68%	4.78%	FDI (USD bn)	5.12	7.45
Imports Yoy	-2.67%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	0.76%	1.57%	Cons. Confidence*	127.20	127.70

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	19.30	Empire Manufacturing	-	Mar	-2.0	5.7
17 – March	US	19.30	Retail Sales Advance MoM	-	Feb	0.7%	-0.9%
Tuesday	US	19.30	Housing Starts	-	-	1380k	1366k
18 – March	US	20.15	Industrial Production MoM	-	Feb	0.2%	0.5%
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Mar 14	-	1.0%
19 – March							
Thursday	US	01.00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	-	Mar 19	4.50%	4.50%
20 – March	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Mar 15	-	220k
	US	21.00	Leading Index	-	Feb	-0.2%	-0.3%
	US	21.00	Existing Home Sales	-	Feb	3.93m	4.08m
Friday	-	-	-	-	-	-	-
21 – March							

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta